

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metode pada penelitian ini memakai *Quasy Experimental Design* dengan rancangan *Pretest* dan *Posttest One Group*. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dengan pemberian kotak obat antihipertensi. Sebelum di berikan intervensi kelompok di berikan *pretest* dan setelah selesai di berikan intervensi dilakukan *posttest*

Tabel 3.1 Desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : pretest kepatuhan minum obat sebelum diberikan perlakuan menggunakan kotak obat harian
- O2 : posttest kepatuhan minum obat setelah diberikan perlakuan menggunakan kotak obat harian
- X : Pemberian intervensi kotak obat harian kepada lansia dengan hipertensi

2. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pajangan, yang terletak di Jl. Pajangan-Bantul No. 20, Benyo, Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 2 minggu pada bulan Mei-Juni 2024

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) subjek penelitian ini yaitu individu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini melibatkan lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pajangan. Berdasarkan data buku

register Puskesmas tahun 2024 tercatat sebanyak 252 lansia yang mengalami hipertensi

2. Sampel penelitian

Notoatmojo (2018) mendefinisikan sampel sebagai suatu item atau subjek yang dipakai pada penelitian yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Subjek penelitian ini ialah karyawan senior Puskesmas Pajangan yang memiliki tekanan darah tinggi.

$$n = \frac{2\sigma^2 \left(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta} \right)^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$ = Standar normal deviasi untuk α

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal

$\mu_1 - \mu_2$ = Beda mean yang dianggap bermakna secara klinik antara sebelum pelakuan (*pretest*) dan setelah pelakuan (*posttest*).

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean data (*pretest*) dan (*posttest*) berdasarkan literatur.

σ_2 = estimasi varian data (*pretest*) dan (*posttest*) berdasarkan literature yang dihitung dengan rumus $\frac{1}{2}(\mu_1^2 + \mu_2^2)$

$$n = \frac{2.81(1,64 + 1,282)^2}{(9 - 0)^2}$$

$$n = \frac{162(2,922)^2}{(9)^2}$$

$$n = \frac{162(2,922)^2}{(81)}$$

$$n = 17,076$$

$$n = 17 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel penelitian yang diperoleh adalah 17 responden, dengan tambahan untuk mengantisipasi kemungkinan dropout 30%. Sehingga total sampel pada

penelitian ini ialah 24 sampel dan dibulatkan sampelnya menjadi 30 sampel.

a) Teknik sampling

Dalam studi ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai yakni *non-probabilitas* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pendekatan ini melibatkan pengambilan sampel dari seluruh populasi, namun tidak semua individu dapat dijadikan sebagai sampel, pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah cara pemilihan sesuai kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Berikut kriteria dalam penelitian ini:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah:

- a) Lansia dengan hipertensi yang berusia 60 tahun keatas
- b) Lansia yang mendapatkan obat anti hipertensi
- c) Lansia hipertensi yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini ialah:

- a) Lansia yang mengalami komplikasi stroke
- b) Lansia hipertensi dengan penyakit penyerta seperti DM

4. Variabel

Variable dalam penelitian ini ialah:

1. Variable bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2016), variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Pemberian kotak obat harian terhadap kepatuhan minum obat merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variable terikat (*dependen*)

Menurut Nursalam (2020), variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Kepatuhan lansia dalam meminum obat anti hipertensi merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada pengaturan variabel yang akan diamati atau diukur dalam penelitian. Definisi yang tepat membantu peneliti dalam mengembangkan instrumen penelitian dan mengarahkan proses pemantauan atau pengukuran variabel yang relevan. Definisi yang tepat juga membantu peneliti mempersempit dan memfokuskan lingkup dan batasan variabel yang diteliti (Handayani & Riyadi 2015).

Tabel 3.2 Definisi oprasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil
Kepatuhan minum obat anti hipertensi pada lansia	Perilaku untuk mentaati prosedur dari dokter tentang penggunaan obat anti hipertensi,	Kuesioner MMAS - 8	Ordinal	1. Tinggi (skor = 8), 2. Sedang (skor = 6 <8), 3. Rendah (skor = <6)
Pemberian kotak obat	Tempat obat yang berbentuk kotak terdiri dari 7 sekat pembatas yang di beri label hari dalam 1 minggu untuk mengingatkan pasien hipertesi dalam mengonsumsi obat	Kotak obat harian		

6. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2020), peneliti memilih dan menggunakan alat pengumpulan data untuk membuat proses pengumpulan data lebih mudah dan sistematis. Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner data demografi

Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden dimasukkan ke dalam kuesioner data demografi responden, yang diberikan secara tertulis kepada responden untuk mengumpulkan data.

2. Kuesioner kepatuhan

Dalam penelitian ini, alat yang yang digunakan adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang merupakan angket atau formulir yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengukur kebutuhan peneliti dari responden. Morisky *et al*, 2008. membuat skala kepatuhan obat

Morisky (MMAS-8) pada tahun 2008 untuk mengukur kepatuhan pasien terhadap obat.

Morisky *et al.* (2008) merilis versi terbaru dari MMAS-8 yang menunjukkan reliabilitas yang tinggi yaitu 0,83, serta sensitivitas dan spesifisitas yang lebih baik. Morisky mengembangkan skala kepatuhan obat yang disebut *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS), yang terdiri dari delapan pertanyaan (Morisky & Muntner, 2008). Dalam tujuh pertanyaan, untuk respon "Tidak" diberi nilai skor 1, sedangkan respon "Ya" diberi nilai skor 0 kecuali untuk pertanyaan nomor 5 karena termasuk pertanyaan favourable. Untuk pertanyaan nomor 8, opsi "tidak pernah" diberi nilai skor 1, "kadang-kadang" diberi nilai skor 0,5, "biasanya" diberi nilai skor 0,25, dan "selalu" diberi nilai skor 0. Total skor kepatuhan MMAS-8 berkisar antara 0 hingga 8, dengan tiga kategori: kepatuhan tinggi (skor 8), kepatuhan sedang (skor 6), dan kepatuhan rendah (skor kurang dari 6).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi

Aspek	Indicator	Item	Skor
Kepatuhan	Kepatuhan minum obat	Favourable 5	Ya = 1
		Unfavourable 1,2,4	Tidak = 0 Ya = 0 Tidak = 1
	Mengurangi dosis tanpa sepengetahuan	Favourable -	-
		Unfavourable 3 dan 6	Ya = 0 Tidak = 1
	Perasaan saat minum obat	Favourable -	-
		Unfavourable 7	Ya = 0 Tidak = 1
	Kesulitan minum obat	Favoreble -	-
		Unfavourable 8	Ya = 0 Tidak = 1

3. Alat Bantu Kotak Obat

Alat yang digunakan dalam intervensi ini adalah kotak obat yang dispersonalisasi sesuai dengan obat yang direkomendasikan oleh dokter dan aturan pakai yang disepakati bersama antara pasien dan dokter. Kotak obat ini dapat berisi jumlah obat yang harus dikonsumsi pasien

setiap kali lansia minum obat (Burnier & Egan, 2019). Dimana kotak obat memiliki sekat pembatas dan label dengan angka dari 1 hingga 7 serta hari dalam seminggu sehingga pasien hipertensi dapat menaruh obat selama 7 hari dan mengonsumsi obat sesuai dosis obat dan hari yang sudah di tulis pada kotak obat untuk memudahkan pasien hipertensi dalam mengingat mengonsumsi obat.



Gambar 3.1 Kotak Obat Harian

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a) Setelah izin diperoleh, peneliti mencari responden sebanyak 30 lansia hipertensi dengan meminta data kepada pihak puskesmas yaitu Perawat poli untuk mendapatkan data lansia hipertensi yang diperiksa di Puskesmas Pajangan sebanyak 30 responden
- b) Setelah mendapatkan data peneliti mendatangi rumah responden secara satu persatu untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta tanda tangan *informed consent* sebagai bukti persetujuan
- c) Terdapat 10 responden yang menolak sehingga peneliti meminta data kembali kepada puskesmas dan memulai mendatangi rumah responden satu persatu
- d) Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- e) Setelah responden bersedia menjadi subjek penelitian, responden diminta menandatangani pernyataan persetujuan untuk menjadi subjek penelitian setelah memahami tujuan penelitian

- f) Peneliti melakukan pretest pada lansia hipertensi yang diperiksa di Puskesmas Pajangan menggunakan kuesioner sebelum lansia diberikan perlakuan
- g) Kemudian dilanjutkan pada hari selanjutnya peneliti data kerumah responden untuk memberikan kotak obat dan menjelaskan prosedur penelitian
- h) Lansia diberikan perlakuan dengan media kotak obat dan di observasi selama 2 minggu
- i) Kemudian setelah diberikan intervensi selama 2 minggu peneliti mendatangi rumah responden kembali untuk memberikan posttest kepada responden.
- j) Setelah peneliti melakukan posttest peneliti memberikan sovenir kepada responden untuk ucapan terimakasih

5. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Untuk menentukan presentase kepatuhan pasien lansia dengan hipertensi terhadap pengobatan medis, variabel tersebut diuji melalui analisis univariat. Tujuan dari analisis univariat ialah guna memberikan gambaran terperinci mengenai sifat masing-masing variabel. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kepatuhan pasien lanjut usia dengan hipertensi di Puskesmas Pajangan terhadap penggunaan obat sebelum dan sesudah intervensi melalui media kotak obat harian. Nama, usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir digunakan untuk analisis univariat. Menurut Arikunto (2010), rumus univariat ialah seperti dibawah ini :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Presentase (%)

f = Jumlah hasil

N = Jumlah keseluruhan data

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengevaluasi dampak penggunaan kotak obat harian terhadap ketaatan konsumsi obat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Pajangan. Uji normalitas dilakukan pada tingkat signifikansi α sebesar 5% sebelum melakukan analisis bivariat.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang menunjukkan distribusi yang tidak normal, peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan kepatuhan minum obat pada lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah diberikan kotak obat harian.

7. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti tidak melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrument, karena peneliti menggunakan kuesioner yang telah terbukti validitasnya yang diadopsi dari Fatmawati *et al*, 2023. Hasil uji validitas kuesioner MMAS-8 menggunakan metode *known groups validity* menunjukkan skor sebesar 0,824, sedangkan hasil uji reliabilitas dengan metode *test-retest* menggunakan *Spearman's rank correlation* sebesar 0,881. Oleh karena itu, kuesioner ini dianggap valid dan dapat diandalkan (reliable), untuk kotak obat dilakukan *face validity* untuk melihat kesesuaian alat bagi lansia

8. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Proses pengolahan data dimulai dengan mengumpulkan informasi dari semua peserta penelitian sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Data ini kemudian disusun ke dalam tabel untuk memudahkan analisis. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk grafik atau tabel agar mudah dibaca, dan dilakukan uji statistik guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Nursalam, 2020).

a) Editing

Editing dalam penelitian ini merujuk pada proses pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan pengisian kuisisioner setelah

responden lansia mengisi kuisioner. Dalam proses pengeditan ini, peneliti tidak melakukan penyuntingan karena data diperoleh dengan mengajukan pertanyaan satu per satu kepada responden lansia.

b) *Coding* atau klasifikasi

Memberikan kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari berbagai kategori dikenal sebagai proses *coding* atau klasifikasi.

Table 3.4 *Coding*

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Jenis Kelamin	1	Laki-laki
		2	Perempuan
2.	Usia	1	60-74 lanjut usia
		2	75-90 lanjut usia tua
3.	Tingkat Pendidikan	1	Tidak sekolah
		2	SD
		3	SMP
		4	SMA
		5	Perguruan tinggi
4.	Pekerjaan	1	Pensiunan PNS
		2	Tidak bekerja/IRT
		3	Petani
		4	Buruh
		5	Pedagang
5.	Kepatuhan	1	Tinggi
		2	Sedang
		3	Rendah

c) *Data Entry*

Mengisi lembar kode dengan cara memberikan tanda centang atau silang pada kotak pilihan sesuai dengan jawaban individu. Kode angka digunakan untuk memasukkan data dari jawaban yang telah diubah dari masing-masing responden dan tidak ada data yang hilang seluruh data dinyatakan lengkap.

d) *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengumpulkan data, mengelompokkannya berdasarkan karakteristik tertentu, dan menyajikannya dalam bentuk tabel yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

e) *Cleaning*

Proses pembersihan data ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data, di mana peneliti memeriksa ulang data untuk memastikan bahwa semuanya benar atau untuk mengidentifikasi kesalahan lainnya.

9. Etika Penelitian

Etika penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ijin etik Skep/188/KEP/VI/2024. Etik penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. *Inform Consent*

Surat persetujuan diberikan sebelum penelitian dimulai dan merupakan bentuk persetujuan antara penulis dan subjek penelitian. Subjek memperoleh pemahaman tentang tujuan, dan konsekuensi dari penelitian. Subjek wajib menandatangani *Inform Consent* setelah bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan responden penelitian dengan tidak mengungkapkan atau mengidentifikasi nama responden pada formulir pengumpulan data atau laporan hasil penelitian.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Pada penelitian ini sebagai bentuk perlindungan peneliti terhadap hak privasi peserta, peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data penelitian, termasuk identitas peserta dan hasil yang diperoleh. Semua data yang terkumpul disimpan secara rahasia oleh peneliti, kecuali data tertentu yang akan diungkap dalam laporan hasil penelitian.

4. *Justice and Inclusiveness* (keadilan dan inklusivitas)

Peneliti memperlakukan responden dengan cara yang sama yaitu dengan memberikan intervensi berupa kotak obat harian kepada responden.

5. *Benefits* (manfaat)

Benefits atau manfaat dari penelitian harus diperhatikan, Peneliti menjalankan penelitian ini dengan cara yang tepat untuk menghasilkan

temuan yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Peneliti juga harus meminimalkan dampak negatif terhadap subjek atau responden.

10. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Mengidentifikasi tantangan dalam data fenomena dari literatur pelayanan kesehatan, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya.
- b) Menyusun judul penelitian.
- c) Menjadwalkan pertemuan dengan dosen pembimbing untuk membahas lebih lanjut tentang topik penelitian, langkah-langkah pembuatan proposal, dan instrumen penelitian yang akan dipakai.
- d) Mengurus perizinan yang dibutuhkan untuk melaksanakan studi pendahuluan.
- e) Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pajangan.
- f) Menyelenggarakan ujian atau sidang usulan yang disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing.
- g) Merevisi usulan ujian berdasarkan masukan dan rekomendasi dari dosen penguji dan pembimbing saat ujian.
- h) Mengurus izin untuk penelitian.
- i) Memilih tiga asisten peneliti dari mahasiswa keperawatan tahun terakhir dan memberikan pengenalan tentang tujuan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan akademis, di mana peneliti mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian.
- b) Peneliti menerima surat penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Pajangan.
- c) Peneliti menyerahkan surat penelitian ke Puskesmas Pajangan.

- d) Setelah izin diperoleh, peneliti meminta data kepada pihak puskesmas yaitu Perawat poli untuk mendapatkan data lansia hipertensi yang diperiksa di Puskesmas Pajangan sebanyak 30 responden
- e) Setelah mendapatkan data peneliti mendatangi rumah responden secara satu persatu untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta tanda tangan informed consent sebagai bukti persetujuan
- f) Terdapat 10 responden yang menolak sehingga peneliti meminta data kembali kepada puskesmas dan memulai mendatangi rumah responden satu persatu
- g) Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian.
- h) Setelah responden bersedia menjadi subjek penelitian, responden diminta menandatangani pernyataan persetujuan untuk menjadi subjek penelitian setelah memahami tujuan penelitian
- i) Peneliti melakukan pretest pada lansia hipertensi yang diperiksa di Puskesmas Pajangan menggunakan kuesioner sebelum lansia diberikan perlakuan
- j) Kemudian dilanjutkan pada hari selanjutnya peneliti data ke rumah responden untuk memberikan kotak obat dan menjelaskan prosedur penelitian
- k) Lansia diberikan perlakuan dengan media kotak obat dan di observasi selama 2 minggu
- l) Kemudian setelah diberikan intervensi selama 2 minggu peneliti mendatangi rumah responden kembali untuk memberikan posttest kepada responden.
- m) Setelah peneliti melakukan posttest peneliti memberikan souvenir kepada responden untuk ucapan terimakasih

3. Tahap akhir

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden penelitian, tahap akhir dalam melakukan penelitian adalah menyusun laporan.

- a) Menyelesaikan dan memeriksa BAB IV dan BAB V.

- b) Penyusunan BAB IV dan BAB V dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c) Menyesuaikan Bab IV dan Bab V berdasarkan arahan dosen pembimbing.
- d) Melakukan presentasi hasil penelitian.
- e) Memperbaiki penelitian berdasarkan masukan sidang.
- f) Mengumpulkan data hasil yang diperoleh dari penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA